



Mengenal
Pembiayaan
Lebih Dekat

PEMBIAYAAN



SERI LITERASI KEUANGAN INDONESIA

Daftar Isi

| | | |
|------|--|----|
| ■ | Financial Check List | 1 |
| ■ 01 | Definisi Pembiayaan | 3 |
| ■ 02 | Mengapa Masyarakat Memerlukan Jasa Pembiayaan? | 5 |
| ■ 03 | Kapan Masyarakat Memerlukan Jasa Pembiayaan? | 6 |
| ■ 04 | Siapa Saja Nasabah Jasa Pembiayaan? | 8 |
| ■ 05 | Bagaimana Cara Menjadi Nasabah Pembiayaan? | 10 |
| ■ | Kuis Pembiayaan | 17 |

Financial Check List

1. Saya mengetahui bahwa pembiayaan kendaraan yang ada sekarang ini merupakan salah satu bentuk jasa yang diberikan perusahaan pembiayaan.
 Ya Tidak
2. Saya mengetahui bahwa dengan melakukan pembiayaan pada kendaraan, sebenarnya kendaraan tersebut sudah diasuransikan.
 Ya Tidak
3. Kendaraan-kendaraan operasional yang digunakan di kantor-kantor juga merupakan objek yang dapat di sewa guna usahakan.
 Ya Tidak
4. Untuk aset yang dibiayai dengan skema sewa guna usaha, perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jatuh temponya.
 Ya Tidak
5. Saya mengetahui bahwa perusahaan dapat menjual tagihannya kepada perusahaan pembiayaan untuk mendapatkan uang tunai.
 Ya Tidak



6. Tidak hanya kendaraan yang bisa dibiayai, tapi juga alat elektronik seperti laptop, kulkas dan lainnya juga bisa dibiayai.
- Ya Tidak
7. Terdapat juga sewa guna usaha dalam bentuk syariah dengan prinsip *Murabahah*.
- Ya Tidak
8. Dalam mengajukan pembiayaan untuk mobil, uang muka yang ideal adalah sekitar 20% - 30% harga kendaraan.
- Ya Tidak
9. Saya mengetahui lama perlindungan asuransi kendaraan adalah sama dengan masa pembiayaan yang diambil
- Ya Tidak
10. Saya mengetahui bahwa tingkat suku bunga untuk pembiayaan tidak berubah selama masa cicilan.
- Ya Tidak

Nilai Anda

Silahkan jumlahkan jawaban Ya dan Tidak!

Jumlah jawaban Ya: ; dan berapa jumlah jawaban Tidak:

Hasil.

| | | |
|----|--------|------------|
| Ya | 8 - 10 | Bagus |
| | 6 - 7 | Tingkatkan |
| | 4 - 5 | Kurang |
| | < 3 | Minim |

01

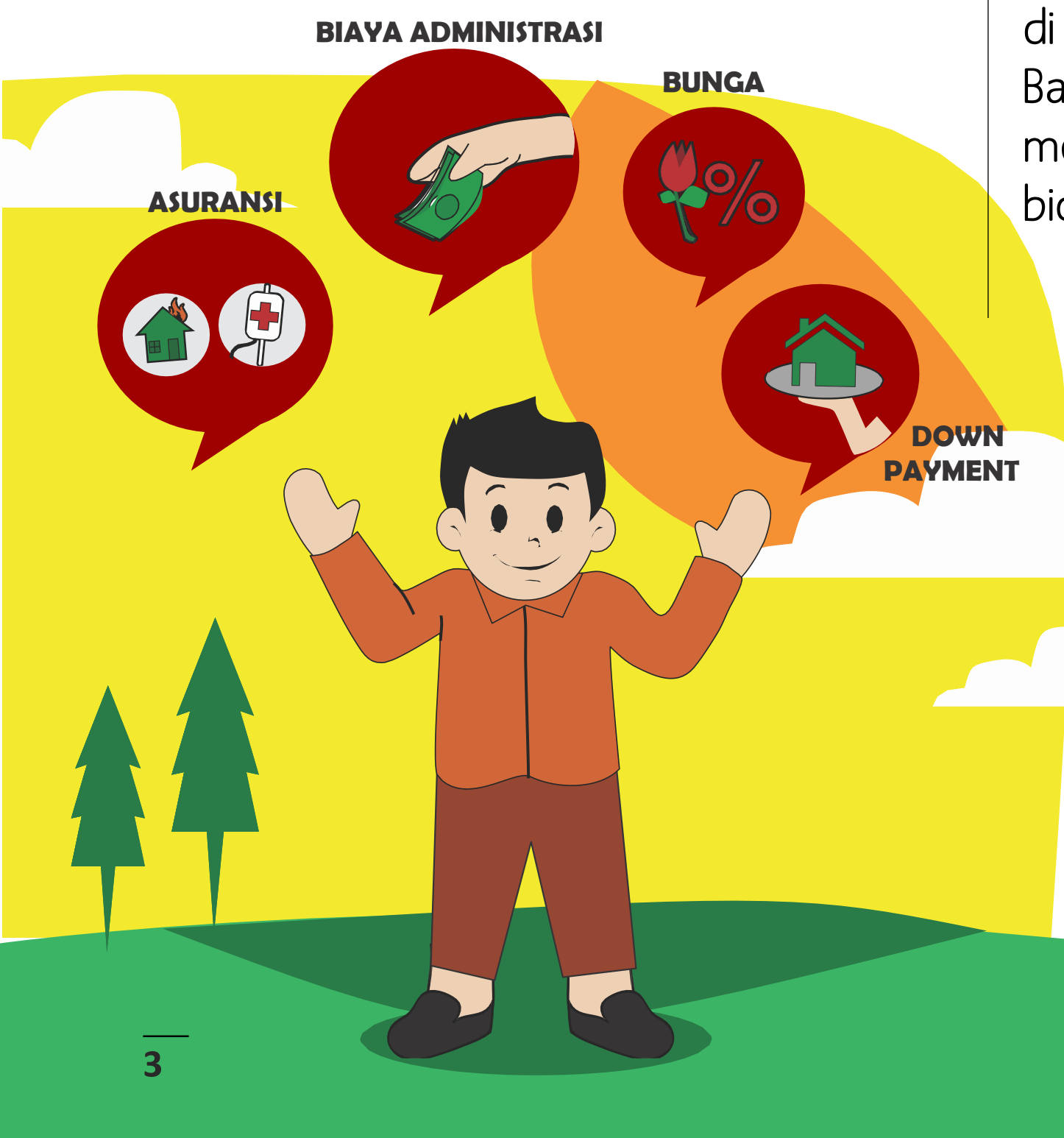
Definisi Pembiayaan

Istilah “Pembiayaan” mungkin bukan istilah yang dikenal oleh masyarakat secara luas, namun ketika kita berbicara tentang Leasing, maka masyarakat akan segera mengetahui seperti apa jasa yang ditawarkan. Secara umum, masyarakat mempersepsikan leasing sebagai perusahaan yang menawarkan jasa kredit pada kendaraan seperti mobil atau motor selain bank.

Konsumen dapat menghubungi perusahaan pembiayaan dan selanjutnya tenaga pemasar akan memberikan perhitungan besaran cicilan yang akan dibayar setiap bulannya termasuk biaya asuransi, administrasi dan bunga pinjaman. Agak berbeda dengan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang jangkanya agak panjang dan cicilannya bisa berubah, pembiayaan kendaraan umumnya berjangka menengah (maksimal 4 tahun) dan cicilan tetap sampai dengan akhir jatuh temponya.

Meski demikian, pembiayaan terhadap kendaraan atau dikenal dengan pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pengguna langsung, hanya merupakan salah satu dari 4 lini usaha yang dimiliki oleh perusahaan pembiayaan.

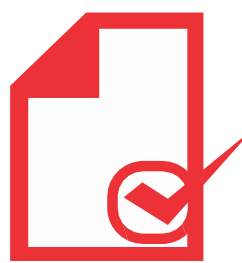
Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha “Lembaga Pembiayaan”.



- Bidang usaha pembiayaan antara lain:
 1. Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
 2. Anjak Piutang (*Factoring*)
 3. Usaha Kartu Kredit (*Credit Card*)
 4. Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*)



**SEWA GUNA
USAHA
(LEASING)**



**ANJAK
PIUTANG
(FACTORING)**



**USAHA KARTU
KREDIT
(CREDIT CARD)**



**PEMBIAYAAN
KONSUMEN
(CONSUMER FINANCE)**

Mengacu pada bidang usaha di atas, sebetulnya ada kesalahpahaman antara istilah leasing dengan pembiayaan konsumen. Selama ini, pembiayaan kendaraan dikenal sebagai leasing karena perusahaan-perusahaan suka menggunakan kata leasing dalam penamaan dan juga penyebutan oleh para penjual di lapangan.

Pada kenyataannya Leasing atau Sewa Guna Usaha lebih mengacu kepada pembiayaan pada aset yang sifatnya untuk perusahaan seperti kendaraan operasional, mesin, dan alat berat. Sementara untuk pembiayaan kendaraan yang kita kenal selama ini, sebenarnya masuk dalam kategori pembiayaan konsumen. Namun karena penggunaan kata tersebut sudah umum, maka istilah leasing diidentikkan dengan perusahaan pembiayaan. Karena banyaknya jasa pembiayaan (*finance*) yang diberikan, pada umumnya perusahaan leasing juga dikenal dengan perusahaan *multi finance*.

Perusahaan Pembiayaan memiliki peran & fungsi yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan alternatif bagi masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan permodalan dan atau untuk membeli asset / barang.

■ Peranan Pembiayaan Dalam Perekonomian Nasional



Pembelian Alat Berat



Pembelian Mesin Produksi



Pembiayaan Nasabah



Pembelian Kendaraan

02

Mengapa Masyarakat Memerlukan Jasa Pembiayaan?

Pembiayaan, sebagaimana fungsinya memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk memperoleh suatu aset yang dapat memberikan nilai tambah melalui skema pinjaman. Untuk itu, bagi masyarakat yang membutuhkan aset, namun secara finansial masih terbatas, maka dapat menggunakan pembiayaan sebagai salah satu alternatif cara untuk memperoleh aset tersebut.

Yang harus diperhatikan dalam menggunakan jasa pembiayaan adalah peruntukan dari aset yang diperoleh melalui fasilitas tersebut. Sebelum menggunakan fasilitas pembiayaan yang berarti kita menggunakan pinjaman untuk memperoleh suatu aset, maka sebaiknya kita sudah memperhitungkan nilai tambah yang akan dihasilkan untuk memperoleh aset tersebut.

Sebagai contoh, apabila kita menggunakan jasa pembiayaan untuk memperoleh kendaraan motor atau mobil, maka sebaiknya kendaraan tersebut memang menunjang aktivitas kegiatan kita sehari-hari sehingga dapat membuat kita lebih produktif karena berangkat dan pulang dari kantor lebih cepat.

Ada pula jenis pembiayaan yang langsung menunjang kegiatan produktivitas seperti anjak piutang (*Factoring*), di mana melalui fasilitas ini, kita dapat menjual piutang perusahaan yang belum jatuh tempo untuk mendapatkan dana sehingga dapat menunjang kegiatan perusahaan.

Dengan banyaknya fasilitas yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan, maka sebelum memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan, sebaiknya masyarakat memahami karakteristik dari masing-masing jasa pembiayaan tersebut.

■ Sewa Guna (*Leasing*)

Adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Manfaat dari Sewa Guna Usaha antara lain:

1. Sumber pembiayaan alternatif.
2. Dapat memperoleh barang modal yang dibutuhkan dengan cepat & mudah
3. Perjanjian pembiayaan yang lebih fleksibel
4. Perlindungan akibat kemajuan teknologi
5. Kapitalisasi biaya
6. Kemudahan penyusunan anggaran
7. Pembiayaan proyek skala besar

SEWA GUNA USAHA (LEASING)



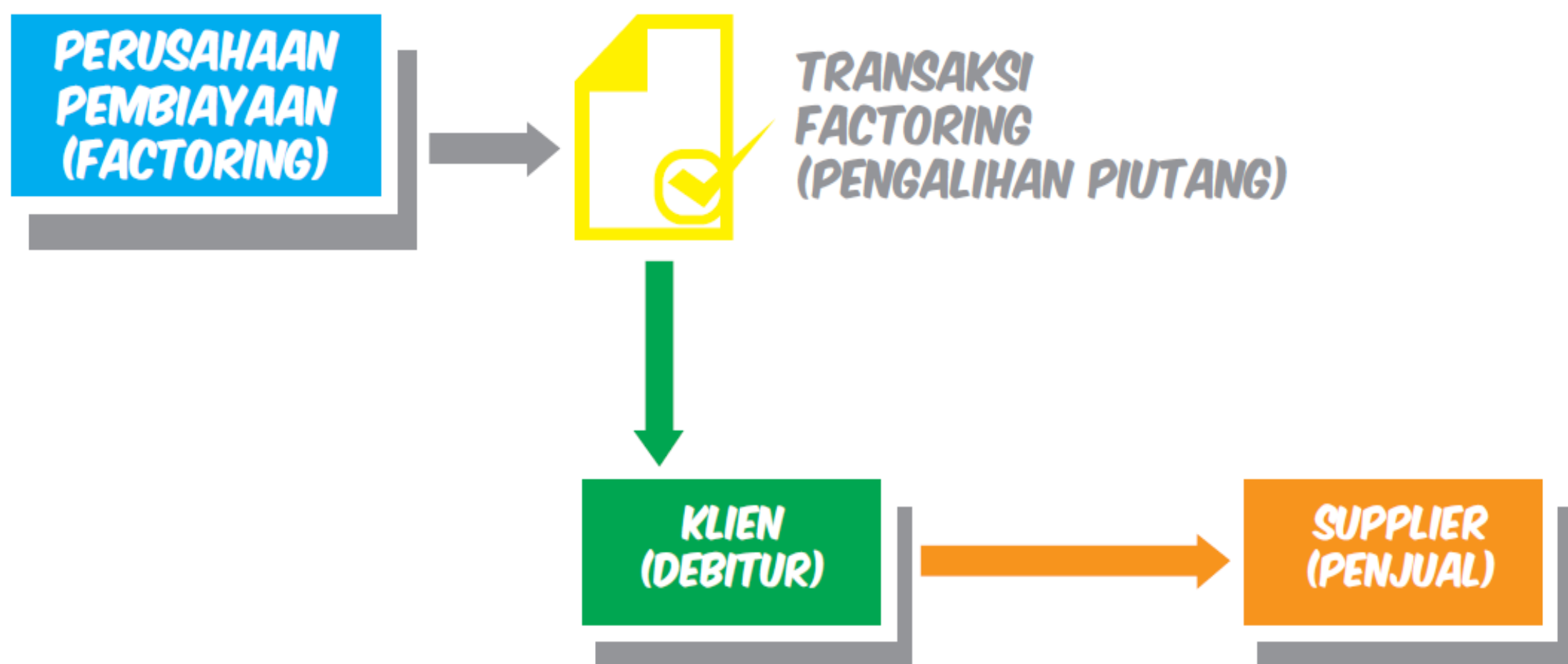
■ Anjak Piutang (*Factoring*)

Adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Anjak piutang dapat juga diartikan sebagai pengalihan piutang perusahaan kepada perusahaan pembiayaan.

Manfaat dari anjak piutang antara lain:

1. Membantu peningkatan penjualan.
2. Membantu kelancaran modal kerja.
3. Mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang.
4. Memudahkan penagihan piutang.
5. Meningkatkan efisiensi usaha.
6. Meningkatkan kualitas piutang.
7. Memudahkan perencanaan arus kas (*cash flow*).

ANJAK PIUTANG (FACTORING)



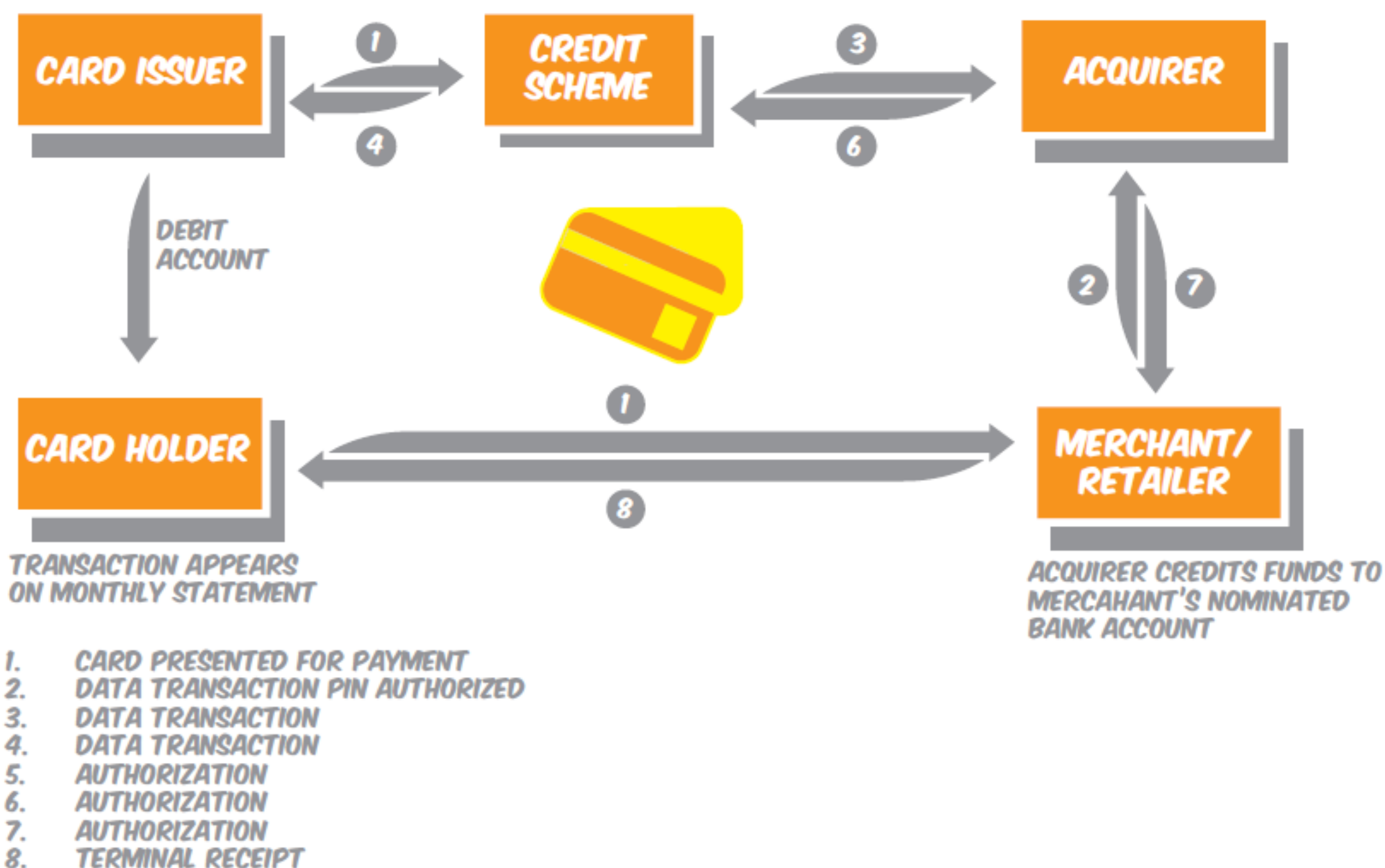
■ Kartu Kredit (*Credit Card*)

Adalah kegiatan pembiayaan untuk pembelian barang dan/atau jasa dengan menggunakan kartu kredit. Meski kartu kredit identik dengan perbankan, sebenarnya jasa kartu kredit juga dapat disediakan oleh perusahaan pembiayaan.

Manfaat dari kartu kredit antara lain:

1. Kenyamanan dan keamanan dalam berbelanja.
2. Sebagai pengganti uang tunai.
3. Diterima di seluruh dunia.
4. Memperoleh manfaat tambahan.
5. Pengaturan anggaran lebih mudah.
6. Pencatatan transaksi yang sederhana.
7. Sarana untuk melakukan transaksi via surat, telepon dan *on-line* (internet).

KARTU KREDIT (CREDIT CARD)



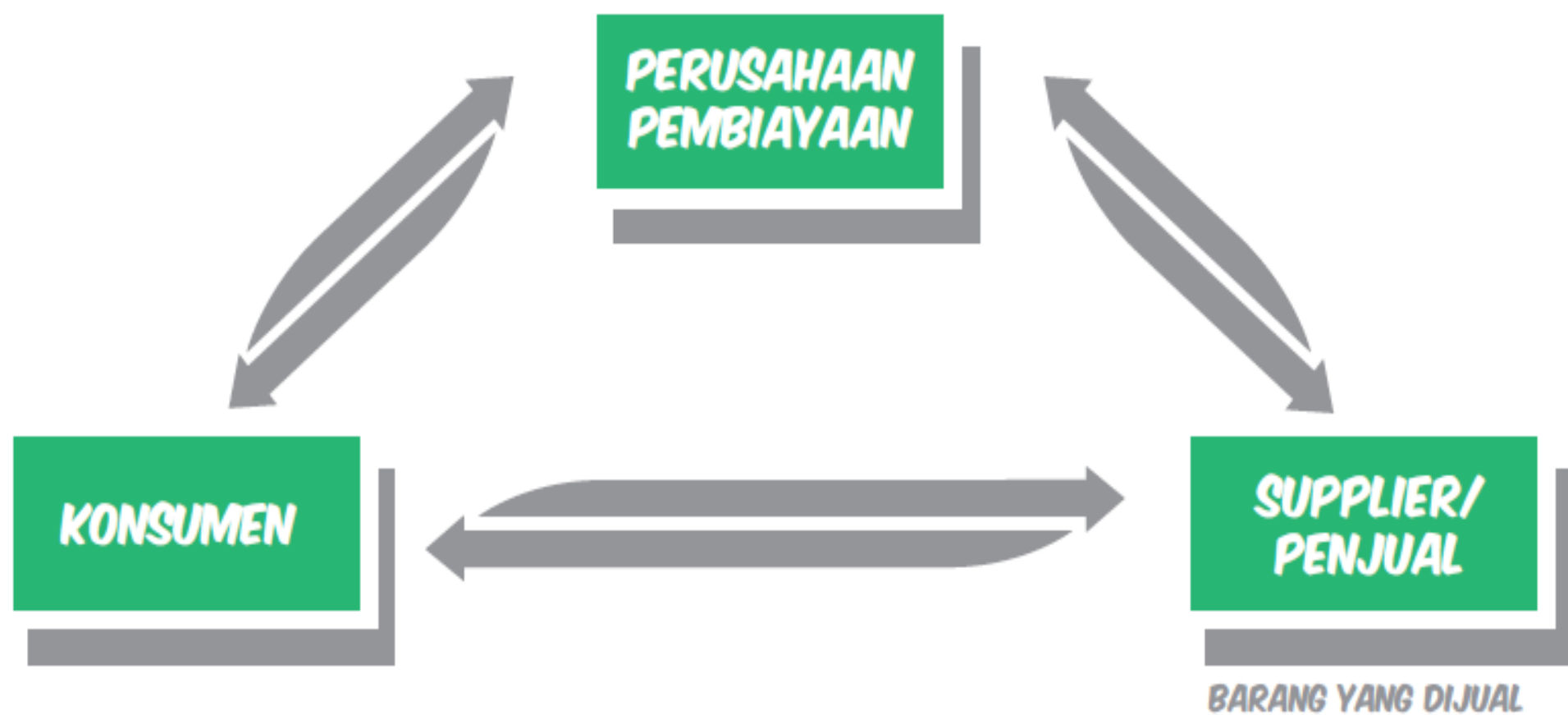
■ Pembiayaan Konsumen (Consumer Financing)

Adalah kegiatan pembiayaan untuk pembelian barang konsumsi (non-produktif) seperti elektronik, kendaraan pribadi, peralatan rumah tangga, dll.

Manfaat dari pembiayaan konsumen antara lain:

1. Dapat membeli barang yang dibutuhkan meskipun dana yang dimiliki belum cukup.
2. Prosedur pembiayaan yang lebih sederhana.
3. Proses persetujuan pembiayaan lebih cepat.
4. Tidak diperlukan jaminan tambahan (*additional collateral*).
5. Bunga yang dikenakan terjangkau dan jangka waktu pembiayaan fleksibel.
6. Pembeli dapat memperoleh barang yang dibutuhkan sekarang dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan yang lebih baik.

PEMBIAYAAN KONSUMEN (CONSUMER FINANCING)

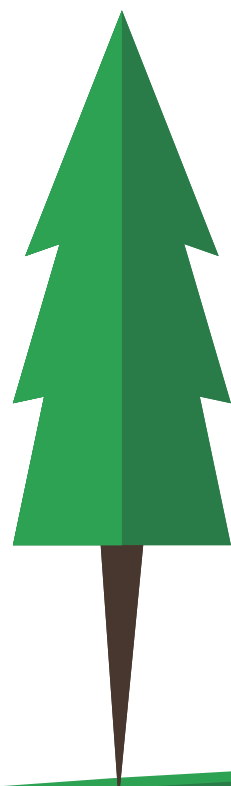
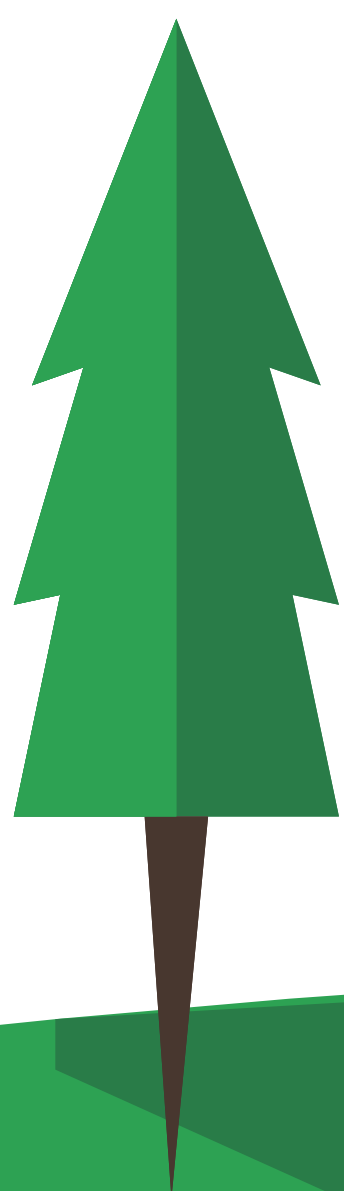


03

Kapan Masyarakat Memerlukan Jasa Pembiayaan?

Sebagai masyarakat pada umumnya, jasa pembiayaan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dimulai dari ketika menginjak usia dewasa, masyarakat melakukan pembelian kendaraan bermotor secara kredit, ketika sudah memasuki masa kerja menggunakan jasa pembiayaan seperti kartu kredit atau pembelian kendaraan mobil untuk menunjang aktivitas.

Sebagai bagian dari perusahaan, pembelian kendaraan operasional, alat berat, mesin dan penunjang kebutuhan arus kas dapat ditopang dengan jasa Sewa Guna Usaha dan Anjak Piutang. Jadi, penggunaan jasa pembiayaan sangat tergantung kepada kebutuhan masyarakat atau perusahaan dalam menunjang produktivitas. Meski demikian, dalam menggunakan jasa pembiayaan, kita juga harus memperhatikan kemampuan dalam melakukan pelunasan agar hal ini tidak menjadi masalah pada kemudian harinya.



Dengan demikian, pertanyaan kapan seseorang memerlukan jasa pembiayaan, dapat dijawab sebagai berikut :

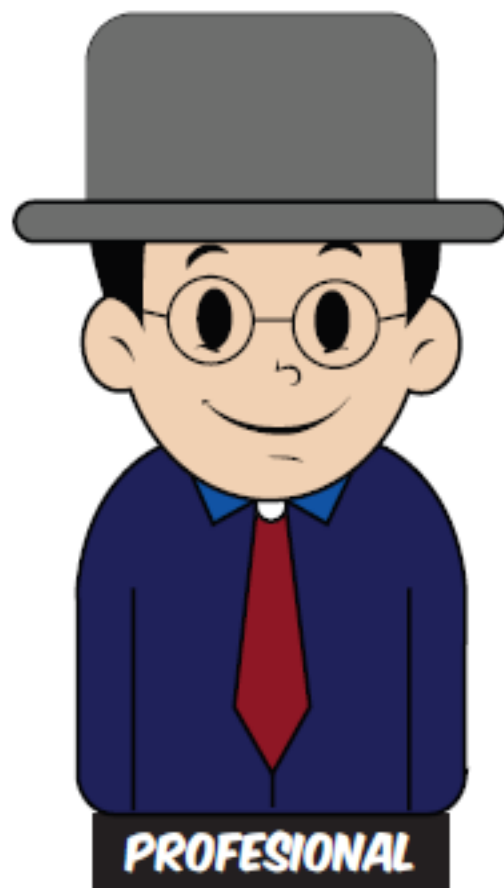
1. Memiliki kebutuhan akan suatu aset untuk meningkatkan produktivitas (kendaraan, mesin, alat berat, kebutuhan arus kas)
2. Memiliki kemampuan untuk melakukan pelunasan kewajiban yang timbul dari jasa pembiayaan, baik itu dari pendapatan ataupun dari nilai tambah yang diperoleh dari jasa pembiayaan tersebut
3. Memiliki kelengkapan dokumen administrasi seperti yang dipersyaratkan oleh perusahaan pembiayaan.

04

Siapa Saja Nasabah Jasa Pembiayaan?

Untuk menjadi nasabah Jasa Pembiayaan, dapat berbentuk perorangan ataupun perusahaan.

Untuk kategori perorangan, biasanya klasifikasikan lagi menjadi nasabah Karyawan, Profesional dan Wiraswasta.



Nasabah Jasa Pembiayaan

Kelengkapan dokumen yang harus dimiliki adalah sebagai berikut :

■ Karyawan:

1. Usia 21 - 60 selama jangka waktu kredit
2. Fotocopy KTP Pemohon dan Istri / Suami / Penjamin
3. Fotocopy Kartu Keluarga
4. Slip Gaji
5. Fotocopy Rekening PBB / Listrik / Telepon 3 Bulan Terakhir
6. Fotocopy Rekening Koran 3 Bulan Terakhir

■ Profesi:

1. Usia 21 - 60 selama jangka waktu kredit
2. Fotocopy KTP Pemohon dan Istri / Suami / Penjamin
3. Fotocopy Kartu Keluarga
4. Slip Gaji
5. Fotocopy Rekening PBB / Listrik / Telepon 3 Bulan Terakhir
6. Fotocopy Ijin Praktek
7. Fotocopy Rekening Koran 3 Bulan Terakhir
8. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

■ Wiraswasta:

1. Fotocopy KTP Pemohon dan Istri / Suami / Penjamin
2. Fotocopy Kartu Keluarga
3. Fotocopy Rekening Koran 3 Bulan Terakhir
4. Fotocopy Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
5. Fotocopy Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
6. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
7. Fotocopy Laporan Keuangan (Neraca dan Rugi Laba) 3 tahun terakhir atau minimal 1 tahun terakhir (bila baru berdiri)

■ Perusahaan

1. Fotocopy KTP Direktur / Komisaris / Yang Diberi Kuasa
2. Fotocopy Rekening Koran 3 Bulan Terakhir
3. Fotocopy Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Fotocopy Akte Notaris Pendirian dan Perubahannya
5. Fotocopy Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
6. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
7. Fotocopy Laporan Keuangan (Neraca dan Rugi Laba) 3 tahun terakhir atau minimal 1 tahun terakhir (bila baru berdiri)

05

Bagaimana Cara Menjadi Nasabah Jasa Pembiayaan?

Untuk menjadi nasabah pembiayaan, langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1

Memiliki objek barang yang ingin diperoleh melalui jasa pembiayaan. Biasanya pada barang-barang yang bisa dibeli dengan jasa pembiayaan, sudah terdapat pilihan untuk pembelian dengan cara pembiayaan contohnya pembelian kendaraan bermotor dan alat berat

2

Melakukan simulasi perhitungan untuk melihat kemampuan membayar berdasarkan lama cicilan. Banyak perusahaan pembiayaan menyediakan website untuk melakukan simulasi cicilan, contohnya www.indomobilfinance.com. Berikut ini adalah salah satu contoh simulasinya.

Hasil simulasi yang Anda lakukan akan tersimpan secara otomatis ke dalam akun Anda. Hasil simulasi terakhir dapat Anda lihat saat Anda login kembali.

FORM KREDIT

Harga Kendaraan Rp.

Uang Muka %

Jangka Waktu bulan

Rate Bunga (%)

Keterangan:

- Isi formulir tanpa tanda baca titik (.) atau koma (,)
- Uang muka minimal senilai 20% dari harga kendaraan

PERINCIAN KREDIT

| | |
|-----------------|----------------------|
| Harga Kendaraan | Rp. 200.000.000,00,- |
| Uang Muka | Rp. 40.000.000,00,- |
| Pokok Hutang | Rp. 160.000.000,00,- |
| Angsuran | Rp. 4.961.777,78,- |
| Jangka Waktu | 36 bulan |

Pembayaran Pertama

| | |
|------------------|---------------------|
| Uang Muka | Rp. 40.000.000,00,- |
| Angsuran Pertama | Rp. 4.961.777,78,- |

=====+

Estimasi Pembayaran Pertama Rp. 44.961.777,78,-

Syarat dan Ketentuan:

1. Perincian kredit diatas hanya simulasi/estimasi biaya.
2. Suku bunga hanya berlaku untuk Mobil.
3. Suku bunga berlaku untuk kondisi mobil baru.
4. Untuk mobil bekas, lama kontrak dihitung dari Tahun pembuatan sampai dengan berakhirnya kontrak maksimal 7 Tahun.
5. Minimal DP (Down Payment) tergantung dari merk mobil.
6. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.
7. Pembayaran pertama belum termasuk biaya Administrasi dan biaya Asuransi.

Simulasi Kredit Kendaraan

3 Menyiapkan kelengkapan dokumen sesuai dengan syarat yang ditentukan.

4 Menunggu proses dari perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan perusahaan yang menjual barang.

5 Melakukan pembayaran pertama sesuai dengan ketentuan.

6 Menerima/menunggu barang dikirim ke kediaman.

Menyiapkan dana untuk angsuran bulanan. Dalam hal pembayaran, umumnya perusahaan pembiayaan menyediakan berbagai fasilitas untuk mempermudah pembayaran seperti:

- 7
- a. Pembayaran via *Virtual Account* di ATM bank,
 - b. Pembayaran via kantor pos, atau
 - c. Pembayaran melalui *autocollection* dengan cara mendebet dari rekening setiap bulan

8 Dalam hal jasa pembiayaan yang digunakan terhadap kendaraan bermotor atau mobil, pada akhir masa cicilan, nasabah juga harus mengambil BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) ke perusahaan pembiayaan.

Kuis

Pembiayaan

1. Berikut ini yang bukan merupakan jasa yang ditawarkan perusahaan pembiayaan:
 - a. Pembiayaan Kendaraan Bermotor
 - b. Pembiayaan melalui Kartu Kredit
 - c. Pembiayaan untuk pembelian emas
 - d. Pembiayaan untuk alat berat di perusahaan pertambangan

2. Ketika membeli kendaraan dengan fasilitas pembiayaan, umumnya pembeli tetap harus membayar sekitar 20% dari harga kendaraan dan sisanya baru melalui fasilitas pembiayaan. Nilai 20% dari harga kendaraan disebut juga:
 - a. Angsuran Pertama
 - b. Angsuran saja
 - c. Biaya Administrasi
 - d. Down Payment/Uang muka

3. Berikut ini adalah 3 hal yang harus dimiliki sebelum masyarakat ingin menjadi nasabah perusahaan pembiayaan
 - a. Memiliki Memiliki kelengkapan dokumen
 - b. Memiliki kemampuan untuk membayar cicilan
 - c. Memiliki simpanan di Bank
 - d. Memiliki kebutuhan akan aset yang dapat meningkatkan produktifitas

4. Salah satu bidang usaha pembiayaan yang dapat membantu perusahaan dalam pengalihan piutang perusahaan disebut:
- a. Leasing
 - b. Consumer Finance
 - c. Credit Card
 - d. Factoring
5. Masa pinjaman untuk kredit mobil umumnya:
- a. 4 Tahun
 - b. 5 Tahun
 - c. 6 Tahun
 - d. 7 Tahun



Jawaban

1. C
2. A
3. D
4. D
5. A

